

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok di setiap sekolah. Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.¹ Setiap sekolah tentunya mengajarkan berbagai macam ilmu pengetahuan terhadap siswanya, seperti halnya dalam pengetahuan tentang Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Sekolah memberi pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) karena Al-Qur'an merupakan sumber hukum utama bagi umat Islam.

Membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan kunci utama dalam memahami syari'at Islam. Baca tulis Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sering dilakukan di lembaga pendidikan dan memiliki berbagai tujuan di dalam kehidupan sehari-hari. Membaca dan menulis dapat membantu anak untuk diterima dilingkungan sosial dan menjadi dasar perkembangan kemampuan lainnya. Pentingnya membaca dan menulis harus mulai dikenalkan kepada anak sedini mungkin. Begitu juga dengan membaca dan menulis Al-Qur'an, karena bagi umat muslim segala sesuatu bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.²

¹Yahdinil Firda Nadhira, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Serang: Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2019), 57.

²Eko Setiawan, "Pengaruh Metode Pembelajaran Al-Qur'an Kemampuan Baca Tulis Awal Al-Qur'an" *Journal UIN SUKA*, Volume 2. 2017. 179.

Dalam membaca Al-Qur'an dan memahami setiap ayat yang dibaca, tentunya harus mengenal huruf hijaiyah dan mengetahui bagaimana cara membaca, makhorijul huruf, tajwid, dan hukum membaca Al-Qur'an. Dalam hal mempelajari bacaan Al-Qur'an maka penekanan utamanya adalah kefasihan ketika membacanya.

Mengingat betapa pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik, maka diperlukan adanya kesadaran dari pengelola sekolah (pendidik) untuk memberikan bimbingan secara khusus kepada peserta didik agar mampu membaca Al-Qur'an. Karena dengan kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut akan berpengaruh pada diri peserta didik dan masyarakat sebagai pengamalan ajaran agama Islam.

Tidak dipungkiri bahwa masih ada beberapa siswa Madrasah Aliyah (MA) kurang memahami Al-Qur'an, terlebih dalam hal membaca Al-Qur'an. Terkhusus ketika peneliti melakukan observasi di lapangan menemukan fakta permasalahan pada pembelajaran. Dimana hal ini terjadi karena beberapa faktor seperti kurangnya motivasi dalam diri siswa, dan materi pembelajaran Al-Qur'an di MA Nurul Muhtadin Kec. Waringinkurung Kab. Serang lebih banyak namun dari segi waktu sangat sedikit, bahkan yang sering dijumpai mereka merasa malu saat belajar Al-Qur'an karena dilihat dari segi usia mereka merasa sudah besar ketika bersanding dengan anak Sekolah Dasar (SD). Padahal yang kita ketahui bahwa belajar itu tidak ada batas usianya baik muda maupun tua. Hal ini dapat menjadi penyebab kurangnya motivasi dalam membaca Al-

Qur'an pada peserta didik, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki peserta didik berkurang.

Berbagai macam metode mempunyai karakteristiknya masing-masing untuk menunjang tercapainya sebuah pembelajaran. Sering kali guru bidang studi Al-Qur'an di MA Nurul Muhtadin Kec. Waringinkurung Kab. Serang menyampaikan pembelajarannya menggunakan metode yang berbeda untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Namun, semua metode yang disampaikan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan karena hasilnya sama saja seperti sebelumnya.

Pernyataan tersebut merupakan keluh kesah dari salah satu guru bidang studi Al-Qur'an di MA Nurul Muhtadin Kec. Waringinkurung Kab. Serang yang peneliti wawancarai ketika mencari permasalahan di sekolah tersebut. Karena realitanya saat ini peserta didik di MA Nurul Muhtadin Kec. Waringinkurung Kab. Serang masih ada yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid, karena kurang minatnya peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

Dari permasalahan-permasalahan di atas untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MA Nurul Muhtadin Kec. Waringinkurung Kab. Serang peneliti mencoba menggunakan metode Al Bayan. Metode Al Bayan merupakan metode yang mengajarkan cara cepat belajar Al-Qur'an dengan bacaan yang baik dan benar secara cepat, tepat dan praktis, waktu pertemuan yang lebih singkat, menekankan membaca dengan

benar sesuai dengan kaidah tajwid.³ Pelajaran tersusun secara sistematis dan menggambarkan bahwa peserta didik dalam mengikuti pembelajarannya secara bertahap, mulai dari yang mudah hingga yang sulit.

Pada metode ini, proses pembelajarannya sama seperti metode-metode biasanya, dimana proses pembelajarannya secara bertahap dari yang mudah hingga yang sulit. Seperti peserta didik mula-mula dikenalkan dengan huruf-huruf hijaiyah, kemudian pada harokat, dan cara membacanya hingga pada hukum tajwid. Peserta didik akan dapat mencapai tahap pembelajaran selanjutnya apabila sudah mampu melewati fase pertamanya, begitupun seterusnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dengan hadirnya metode Al Bayan diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an secara maksimal. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Penerapan Metode Al Bayan dalam Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa MA Nurul Muhtadin Kec. Waringinkurung Kab. Serang** sebagai upaya untuk menggali secara mendalam mengenai kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah penerapan metode Al Bayan dalam Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa MA Nurul Muhtadin Kec.

³O. Surasman, *Metode Al-Bayan Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, (Depok : Erlangga, 2008), IX.

Waringinkurung Kab. Serang. Fokus penelitian dengan menggunakan metode Al Bayan ditujukan kepada siswa yang menggunakan metode tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di MA Nurul Muhtadin Kec. Waringinkurung Kab. Serang?
2. Bagaimana penerapan metode Al Bayan dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di MA Nurul Muhtadin Kec. Waringinkurung Kab. Serang?
3. Bagaimana pengaruh metode Al Bayan dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa MA Nurul Muhtadin Kec. Waringinkurung Kab. Serang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan tujuan dari permasalahan tersebut yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa MA Nurul Muhtadin Kec. Waringinkurung Kab. Serang.
2. Untuk mengetahui penerapan metode Al Bayan dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa MA Nurul Muhtadin Kec. Waringinkurung Kab. Serang.

3. Untuk mengetahui pengaruh metode Al Bayan dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa MA Nurul Muhtadin Kec. Waringinkurung Kab. Serang

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti, manfaat penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an yang efektif, dan dapat mengidentifikasi permasalahan yang timbul dalam diri siswa sekaligus mencari solusinya. Serta sebagai referensi bagi peneliti apabila mengadakan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Bagi Pengguna

a. Bagi Guru

- 1) Dapat mengetahui sejauh mana pemahaman dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.
- 2) Dapat menambah wawasan mengenai pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan menggunakan metode Al Bayan.

b. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan hasil belajar pada pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an.

2) Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) melalui metode Al Bayan.

3. Manfaat Bagi Lembaga

a. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Memberikan masukan kepada perguruan tinggi khususnya pada program studi pendidikan agama Islam dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Bagi Lembaga Sekolah

Dapat digunakan sebagai sarana untuk mengetahui apakah para siswa memiliki kemampuan yang tinggi dalam membaca Al-Qur'an.

4. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu

Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam pengembangan penelitian ilmu yang sejenis.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan bentuk pemilahan pada bagian pembahasan dalam bentuk tertentu seperti bab dan bagian lainnya yang lebih kecil.

Bab kesatu Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua Kajian Teoretik yang meliputi Metode Al Bayan membahas tentang : pengertian metode Al Bayan, cara menggunakan metode Al Bayan dan manfaat menggunakan metode Al Bayan. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an yang membahas tentang : pengertian baca Al-Qur'an, keutamaan membaca Al-Qur'an, adab membaca Al-Qur'an. Tulis Al-Qur'an. Faktor yang mempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai dasar hukum. Penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

Bab ketiga Metodologi Penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan yang membahas tentang: Hasil Penelitian yang meliputi kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa MA Nurul Muhtadin Kec. Waringinkurung Kab. Serang, penerapan metode Al Bayan dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di MA Nurul Muhtadin Kec. Waringinkurung Kab. Serang, dan pengaruh metode Al Bayan dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di MA Nurul Muhtadin Kec. Waringinkurung Kab. Serang. Pembahasan Hasil Penelitian yang meliputi deskripsi hasil kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa MA Nurul Muhtadin Kec. Waringinkurung Kab. Serang, deskripsi hasil penerapan metode Al Bayan dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di MA Nurul Muhtadin Kec. Waringinkurung Kab. Serang, dan deskripsi hasil pengaruh metode Al Bayan dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di MA Nurul Muhtadin Kec.

Waringinkurung Kab. Serang. Kelebihan dan kekurangan metode Al Bayan di
MA Nurul Muhtadin Kec. Waringinkurung Kab. Serang.

Bab kelima Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.

